BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Setelah ditemukan beberapa data yang terkait dengan penelitian tentang Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri). Adapun cara pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan hasil dari penelitian. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian. Maka peneliti menjabarkan menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri.

Seluruh kegiatan yang ada dalam lembaga pendidikan terlebih dahulu harus direncanakan dengan matang hal ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan meminimalisir kesalahan. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen kesiswaan yang sangat penting bagi sekolah, karena kegiatan penerimaan peserta didik baru merupakan langkah awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Adapun data yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut:

Terkait dengan sistem kebijakan penerimaan peserta didik, Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTsN 1 Kota Kediri memaparkan sebagai berikut:

> Wewenang Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab dari program kerja masing-masing bidang mulai dari kurikulum, kesiswaan, kehumasan dan sarana prasarana. Pada bulan Juni sebelum ajaran baru dimulai yang betepatan dengan liburan semester sudah membuat dan mereview program kerja yang akan dilaksanakan setahun yang akan datang dan mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan setahun sebelumnya.[1]

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Mulyono selaku Waka Kesiswaan, Beliau mengatakan bahwa:

> Wewenang Kepala Madrasah terhadap kegiatan kesiswaan adalah sebagai penanggung jawab. Bahwa kegiatan kesiswaan itu sudah diprogramkan ketika tahun ajaran baru wakil kepala madrasah bersama dengan tim sudah merancang program yang akan dilaksanakan setahun yang akan datang. Di dalam tim pengembang madrasah disitu ada review KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), EDM (Evaluasi Diri Madrasah), RKM (Rencana Kerja Madrasah) juga didalamnya ada program kerja wakil madrasah yang akan dilaksanakan dan itu sudah dipaparkan kepada seluruh warga sekolah, tim pengembang mengetahui kegiatan kesiswaan yang akan datang yang sudah disepakati dan ditetapkan oleh kepala madrasah.[2]

Berdasarkan paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa wewenang kepala madrasah terhadap kegiatan kesiswaan adalah sebagai penanggung jawab, bahwa kegiatan kesiswaan itu sudah diprogramkan ketika kepala madrasah bersama dengan tim pengembang madrasah meriview program diawal tahun sebelum tahun ajaran baru dimulai lebih tepatnya dilaksanakan pada bulan Juni dan itu sudah dipaparkan kepada seluruh warga sekolah, tim

[1] Wawancara bapak Muh. Nizar kepala madrasah MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 15-02-2021 pukul 11.13 WIB

[2] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

pengembang mengetahui kegiatan kesiswaan yang akan datang yang sudah disepakati dan ditetapkan oleh kepala madrasah. Rapat tahunnan ini melibatkan Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, Ketua tata usaha dan guru yang tergabung dalam tim pengembang.

Perencanaan kegiatan pertama yang dilakukan oleh wakil kepala bagian kesiswaan adalah dengan menyusun program kegiatan selama satu tahun kedepan yang telah disepakati bersama saat rapat tahunan dan telah disahkan oleh kepala madrasah. Dalam penyusunan program kerja yang terlebih dahulu melaksanakan analisis dari program kerja yang dilaksanakan tahun sebelumnya. Dari hasil rapat tahunan madrasah juga menetapkan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru[3]

hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Jadi perencnaannya mengevaluasi bersama tim dan menetapkan panitia penerimaan pserta didik baru yang melibatkan seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, kepala tata usaha, dan beberapa guru yang ditunjuk dalam panitia penerimaan peserta didik baru. Setelah tahap pembentukan panitia penerimaan peserta didik menetapkan panitia PPDB, menentukan jumlah kuota kelas unggulan 3 rombongan belajar, kelas prestasi 1 rombongan belajar dan kelas reguler 7 rombongan belajar (termasuk jalur prestasi) dengan perincian seleksi masuk melalui tahap tes tulis untuk kelas unggulan dan kelas reguler dan 1 kelas prestasi melalui jalur prestasi sesuai dengan potensi peserta didik, membuat jadwal agenda dan membuat brosur PPDB untuk menarik calon peserta didik baru.[4]

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah bersama unsur pimpinan lainnya telah membentuk panitia PPDB.

---

[3] Observasi perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Kota Kediri tanggal15-05-2021

[4] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

Adapun unsur kepanitiaan terdiri dari unsur guru dan tenaga pendidik yang personilnnya dibentuk secara bergilir setiap tahunnya.

Langkah awal yang dilakukan adalah kepala madrasah dalam rangka pelaksanaan PPDB adalah mengadakan rapat pimpinan. Dalam rapat tersebut dihasilkan keputusan, antara lain: menetapkan panitia PPDB, menentukan jumlah kuota kelas unggulan 3 rombongan belajar, kelas prestasi 1 rombongan belajar dan kelas reguler 7 rombongan belajar (termasuk jalur prestasi) dengan perincian seleksi masuk melalui tahap tes tulis untuk kelas unggulan dan kelas reguler dan 1 kelas prestasi melalui jalur prestasi sesuai dengan potensi peserta didik, membuat jadwal agenda dan menentukan format brosur.

Susunan kepanitian PPDB berdasarkan keputusan rapat pimpinan adalah sebagai berikut:[5]

SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
MTsN 1 KOTA KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No.	Nama	Jabatan Dinas	Jabatan Panitia
1	Drs. Muh. Nizar, M.Pd	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab
2	Mulyono, S. Pd	Waka Kesiswaan	Ketua
3	Drs. Khoirun Ni'am, ST	Waka Kurikulum	Sekretaris 1
4	Drs. H. Markun	Ka. Urusan Tata Usaha	Sekretaris 2
5	Sulis Setyowati, S.Pd	Bendahara Pengeluaran	Bendahara 1
6	Hj. Sri Hanif, M.Pd.I	Bendahara Komite	Bendahara 2
7	Drs. Didit Dwi Wahyuliono	Waka Humas	Anggota
8	Eka Haryono, S.Pd	Waka Sarpras	Anggota
9	Imam Suwandi, S.Pd	Guru	Anggota
10	Hj. Mardiyah Hayati, S. Pd	Guru	Anggota
11	Mujiah, M. Pd	Guru	Anggota
12	Lia Masfiatul Khariroh, S. Psi	Guru	Anggota
13	Mujib Mudhofar, S. Kom	Staf TU	Anggota
14	Didik Siswanto, SE	Staf TU	Anggota
15	Any Puspita Sari, A. Md	Staf TU	Anggota
16	Nita Puspitasari, SE	Staf TU	Anggota
17	Eli Purwanto, S. Pd	Guru	Anggota
18	Afianti Nila Sari, S. Pd	Guru	Anggota
19	Abdul Rokim	Pesuruh	Pembantu umum
20	Ambran	Pesuruh	Pembantu umum
21	Suwanto	Pesuruh	Pembantu umum
22	Ahmad Haris Fauzi	Pesuruh	Pembantu umum

Gambar 4.1 Dokumentasi susunan kepanitian PPDB MTsN 1 Kota Kediri[6]

[5] Dokumentasi SK kepala MTsN 1 Kota Kediri tentang pembentukan panitia PPDB tahun pelajaran 2021/2022

[6] Dokumentasi Susunan Kepanitaan PPDB MTsN 1 Kota Kediri

Adapun susunan kepanitian PPDB dan diuraian tugas selengkapnya yang tersusun dalam SK dapat dilihat dalam lembar uraian.

Setelah pembentukan panitia kepala madrasah memberikan wewenang memimpin rapat kepala ketua panitia, selanjutnya rapat PPDB dipimpin oleh ketua bapak Mulyono, S.Pd. dalam rapat ini seluruh panitia dilibatkan dalam pembahasan sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Adapun dalam rapat ketua panitia PPDB dihasilkan keputusan teknik pelaksanaan PPDB dan pembagian tugas panitia. Setelah pembentukan panitia tahapan selanjutnya MTsN 1 Kota Kediri membuat brosur pendaftaran penerimaan peserta didik baru kemudian mempromosikan brosur penerimaan peserta didik baru melalui berbagai media dan mengirimkan brosur ke SD/MI,

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Untuk promosi kita lewat brosur yang dikirim langsung ke SD/MI dan di muat di *website* madrasah mas. Dulu itu pernah di muat di media TV dan media cetak. Tapi untuk saat ini waktu pandemi madrasah hanya mengirimkan brosur ke SD/MI dan di dimuat di *website* madrasah. Ini sangat efektif, biasanya guru yang ada di SD/MI akan meneruskan ke peserta didik dan yang rumahnya jauh-jauh bisa diakses melalui *website* madrasah.[7]

Penerimaan peserta didik baru dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan disepakati bersama. Tahapan yang paling awal yaitu membentuk panitia PPDB dan melakukan promosi, dimana lembaga mempromosikan program-program unggulan yang dimana akan menarik wali murid untuk mempercayakan anaknya mengenyam pendidikan di

[7] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

madrasah tersebut. Seperti di MTsN 1 Kota Kediri juga mempromosikan program-program yang ditawarkan yang telah ada di MTsN 1 Kota Kediri mengirimkannya langsung ke SD/MI dan di unggah melalui *website* madrasah. Selain itu dalam haflah madrasah MTsN 1 Kota Kediri juga melibatkan warga sekolah termasuk masyarakat sekitar yang salah satunya mengadakan lomba olimpiade tingkat SD/MI se Kota Kediri.

Gambar 4.2 dokumentasi brosur pendaftaran penerimaan peserta didik baru tahun 2021/2022[8]

Dari dokumentasi diatas dijelaskan bahwa penerimaan peserta didik baru dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan disepakati bersama dalam rapat pimpinan yang melibatkan tiga kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Kediri. Hal ini dilakukan untuk menhindari adanya peserta didik yang mendaftar secara bersamaan di dua lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan juga mempermudah dalam mendata para calon peserta didik.[9]

[8] Dokumentasi brosur penerimaan peserta didik baru tahun 2021/2022

[9] Observasi perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Kota Kediri 19-02-2021

Tahapan yang paling awal yaitu tahap promosi dimana lembaga mempromosikan program-program unggulan yang akan menarik wali murid untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 1 Kota Kediri. Promosi ini dilakukan dengan cara mengirimkan brosur ke SD/MI se kota Kediri dan mengunggahnya di *website* madrasah *www.mtsn1kotakediri.sch.id*. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Sebagai tahap awal promosi untuk menjaring siswa baru, pendaftaran untuk saat ini peserta didik yang ingin daftar bisa dilakukan secara online melalui *website* yang telah disediakan oleh madrasah dan dicetak langsung selanjutnya dibawa ke madrasah. Saat ini masih dicoba untuk pendaftaran lomba olimpiade tingkat SD/MI dalam rangka haflah madrasah.[10]

Bisa disimpulkan dari paparan diatas dalam rangka haflah MTsN 1 Kota Kediri mengadakan lomba olimpiade tingkat SD/MI yang mana merupakan salah satu bentuk promosi yang dilakukan oleh madrasah untuk menarik peserta didik serta madrasah berharap lebih mengenalkan secara menyeluruh kepada calon peserta didik yaitu peserta didik tingkat sekolah dasar.

Hal tersebut dijelaskan oleh bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Madrasah dulu peminatnya dari SD/MI pinggiran. Untuk saat ini setiap tahunnya ada 1000 lebih pendaftar dan diambil seperempat dari pendaftar. Untuk MTsN 1 Kota Kediri sendiri tidak menerapkan sistem zonasi walaupun kondisi pandemi minat bagi para pendaftar tidak turun dan tetap sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Jadi setiap tahun kita melakukan analisis dan harus selektif untuk mewadahi para siswa dalam belajar di madrasah sehingga siswa merasa puas dalam belajar.[11]

---

[10] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

[11] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

Hal tersebut diperkuat oleh Kepala Madrasah bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd, beliau mengatakan bahwa:

> Peminat di madrasah justru lebih meningkat, sebab paradigma yang kita bangun dulu anak itu kalo tidak diterima di smp baru ke mts tapi untuk saat ini paradigma itu berubah apabila anak tidak diterima di mts baru ke smp. Indikatornya mts selalu mendahului smp dan sekarang paradigma itu sudah berubah. Dalam pendidikan karakter yang ditanamkan sekarang justru madrasah mendahului mulai dari pembiasaan pagi membaca surat-surat pendek hingga shalat duha berjamaah[12]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa peminat madrasah dulu dari SD/MI pinggiran, namun untuk saat ini justru peminat madrasah lebih meningkat. Sebab dulu siswa yang tidak diterima di smp baru ke mts tapi untuk saat ini siswa yang tidak diterima di mts bar uke smp. Indikatornya mts selalu mendahului smp dalam hal penerimaan siswa baru maupun pendidikan karakter. Hal ini terjadi karena analisis yang dilakukan oleh lembaga tersebut setiap tahunnya dan harus lebih selektif dalam mewadahi para peserta didik dalam belajar di madrasah.

Adapun jalur dalam penerimaan siswa baru serta beberapa tes yang digunakan MTsN 1 Kota Kediri untuk peserta didik baru. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan bapak Mulyono selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru kita ada SK DIRJEN PENDIS No.: 7292/2020 Tentang Juknis PPDB RA, MI, MTs, MA, dan MA Kejuruan, Tahun Pelajaran 2020/2021 yang diserahkan oleh madrasah yang jadwalnya ditentukan oleh pusat. Sebelum dilaksanakannya PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) kita merencanakan dan mengevaluasi bersama tim PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Waka Kesiswaan, Waka Kurikullum, Waka Humas, Waka

[12] Wawancara bapak Muh. Nizar kepala madrasah MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 15-02-2021 pukul 11.13 WIB

> Sarana dan Prasarana, dan beberapa guru yang terlibat dalam panitia PPDB. Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MtsN 1 Kota Kediri di bagi menjadi dua macam yaitu, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk kelas unggulan (*superclass*) dan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) kelas reguler. Dalam pelaksanaannya PPDB kelas unggulan dilaksanakan lebih awal sebelum dibukanya PPDB kelas reguler. Dari dua macam PPDB dibagi menjadi dua jalur yaitu jalur prestasi dan jalur tes.[13]

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Ni'am selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

> Mengenai penerapan PPDB di MTsN 1 Kota Kediri dilakukan dua jalur yaitu jalur prestasi dan jalur tes akademi. Untuk jalur prestasi diambil prestasi akademik yang dibuktikan dengan adanya sertifikat KSM (Kompetisi Sains Madrasah) dan KSN (Kompetisi Sains Nasional) tingkat kota/kabupaten. Jalur tahfidz sebelum kejenjang MTs, peserta didik MI/SD plus sekarang banyak sekolah yang membekali peserta didik untuk menghafal Al-qur'an maka MTsN 1 Kota Kediri mewadahi dan menghargai peserta didik yang menghafal Al-qur'an untuk mendaftar MTsN 1 Kota Kediri dengan ketentuan untuk kelas unggulan minimal harus menghafal dua juz dan untuk kelas regular minimal harus menghafal satu juz. Untuk jalur prestasi olahraga dibuktikan dengan sertifikat aksioma tingkat kota/kabupaten. Sedangkan untuk jalur tes akademik menggunakan sistem tes tulis yang meliputi mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia.[14]

Kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan wewenang kepala madrasah yang sudah dirapatkan dan ditetapkan bersama sesuai dengan SK DIRJEN PENDIS No.: 7292/2020 Tentang Juknis PPDB RA, MI, MTs, MA, dan MA Kejuruan, Tahun Pelajaran 2020/2021 yang diserahkan oleh madrasah yang jadwalnya ditentukan oleh pusat. Dalam penerimaan peserta didik baru juga melibatkan kepanitiaan. Yang terlibat di dalam kepanitiannya adalah kepala madrasah, kepala tata usaha, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka humas, waka sarana dan prasarana, dan beberapa guru yang

[13] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

[14] Wawancara bapak Ni'am waka kurikulum MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 11.40 WIB

terpilih dalam panitia penerimaan peserta didik baru. Adapun petunjuk tersebut diantaranya pelaksanaan seleksi berdasarkan nilai tes seleksi masuk baik tes seleksi akademik maupun tes seleksi non akademik (jalur prestasi). Penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Kota Kediri menggunakan tes tulis dimana calon peserta didik baru harus mengerjakan soal yang meliputi mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia. Sedangkan calon peserta didik yang mengikuti tes jalur prestasi harus mengikuti tes tambahan sesuai dengan bidang yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Untuk tes akademik dan non akademik madrasah tidak mempunyai patokan nilai semua tergantung pada persaingan peserta didik itu sendiri. Hasil tes akan diranking dari skor tertinggi sampai dengan skor terendah sesuai kebutuhan yang diinginkan madrasah. Patokan-patokan yang menentukan bisa tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik didasarkan atas pertimbangan daya tampung sekolah.[15]

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa madrasah tidak mempunyai patokan nilai untuk tes akademik maupun non akademik (jalur prestasi), semua tergantung pada persaingan peserta didik itu sendiri. Hasil tes akan diranking sesuai dengan kebutuhan madrasah tahun pelajaran 2020/2021 ini menerima sebanyak 11 kelas. Penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Kota Kediri direkrut melalui tes tulis. Dari peserta dirangking mulai dari nilai tertinggi sampai yang terendah, dan apabila di rangking kritis penerimaan dengan jumlah nilai yang sama maka akan dipertimbangkan mulai dari nilai tertinggi matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia.

---

[15] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

Pengumuman penerimaan peserta didik baru tersebut di umumkan lewat *website* MTsN 1 Kota Kediri. Hal tersebut berdasarkan informasi Bapak Mulyono selaku waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa:

> Untuk pengumumannya sendiri, daftar nama calon peserta didik ditempel di papan pengumuman yang disediakan madrasah mas. Namun sudah dua tahunan ini pengumumannya hanya melalui online yang di unggah di *website* madrasah karena dirasa lebih efektif. Kemudian calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima langsung datang ke madrasah untuk melakukan pendaftaran ulang.[16]

Pada proses pendaftaran calon peserta didik beradasarkan penagamatan peneliti, para calon pserta didik mendaftarkan diri melalui *website* yang telah disediakan oleh madrasah. Kemudian setelah mendaftarkan diri para calon peserta didik membawa berkas pendaftaran ke MTsN 1 Kota Kediri untuk mendapatkan nomer peserta pendaftaran. Kemudian peserta didik melakukan tes sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh madrasah.

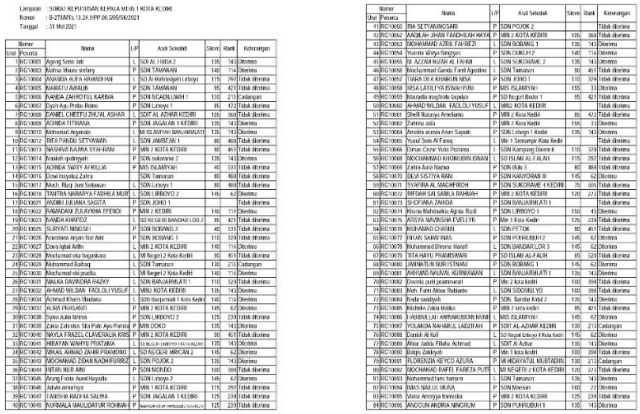

Gambar 4.3 pengumuman daftar nama peserta didik yang dinyatakan lolos seleksi.[17]

[16] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

[17] Pengumuman daftar nama peserta didik yang dinyatakan lolos seleksi 01-06-2021

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulakan bahwa MTsN 1 Kota Kediri telah melaksanakan pendaftaran tes tulis secara *offline* yang dibagi tiga sesi. Setelah peserta didik dinyatakan diterima, peserta didik harap lapor diri ke MTsN 1 kota Kediri guna menyelesaikan administraasi atau daftar ulang. Apabila ada anak yang dinyatakan lolos seleksi dan tidak melaporkan diri hingga waktu yang ditentukan maka peserta didik tersebut dianggap gugur oleh pihak madrash dan digantikan oleh cadangan yang telah disiapkan oleh madrasah.

Berdasarkan pemaparan data diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan penerimaan peserta didik baru sudah tertuang dalam aturan lembaga. Jadi, penerimaan peserta didik baru sesuai dengan peraturan Kementrian Agama yang didalamnya sudah tertera jadwal pendaftaran serta syarat-syaratnya. Selain itu juga penyusunan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru diadakan rapat pimpinan serta pemilihan panitia penerimaan peserta didik baru oleh kewenangan kepala sekolah dan anggotanya terdiri dari waka kesiswaan, kepala tata usaha, dan juga guru yang ditunjuk sebagai panitia penerimaan peserta didik baru. Untuk promosi sekolah menggunakan berbagai media dan berbagai cara yaitu dengan mengirimkan brosur ke SD/MI dan mengunggahnya di *website* madrasah.

Sistem penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui dua jalur yaitu jalur unggulan dan jalur regular di dalam masing-masing jalur terdapat jalur prestasi untuk mewadahi bakat dan minat peserta didik. Untuk penerimaan sekolah tidak membedakan-bedakan dalam artian semua diterima dengan catatan sekolah mampu melayani dan memfasilitasi peserta didik seperti

halnya pihak sekolah menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus maka mereka menampung dan memfasilitasi yang mereka miliki untuk menunjang kelancaran pembelajaran dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Namun sejauh ini belum ada anak yang berkebutuhan khusus dengan penanganan yang ekstra. Serta beberapa kendala yang sekolah hadapi adalah banyaknya sekoilah lain yang menjadi pesaing serta ada beberapa peserta didik yang dinyatakan diterima namun tidak melakukan daftar ulang.[18]

2. Pengelompokan Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri.

Kegiatan pengelompokan siswa yang di lakukan oleh madrasah akan memudahkan peserta didik untuk ditempatkan dalam kelompok belajar peserta didik tersebut. Pengelompokan siswa pada umumnya dilakukan melalui pembagian kelas. Seperti halnya pengelompokan atau penempatan peserta didik yang dilakukan di MTsN 1 Kota Kediri waka kesiswaan berkoordinasi dengan waka kurikulum dalam proses pengelompokan atau penempatan kelas.

Seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd, beliau mengatakan bahwa:

> Peran manajemen kesiswaan harus betul-betul mempetakan kekuatan peserta didik dibidang akademik maupun non akademik. Jadi sejak penjaringan siswa baru itu sudah dipetakan maka sekarang ada kelas prestasi akademik dan prestasi non akademik. Yang kelas prestasi akademik kita kelompokan di kelas unggulan dan regular, yang kelas prestasi non akademik kita kelompokan di kelas 7K, Adapun kelas

[18] Observasi penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Kota Kediri tanggal 01-06-2021

> tahfidz yang didampingi ustadz dan ustadzah untuk setoran di hari tertentu.[19]

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Mulyono selaku waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa:

> Dimulai dari penerimaan peserta didik baru ada beberapa jalur prestasi akademik maupun jalur prestasi non akademik dan jalur prestasi non akademik dan kelasnya ada regular dan *superclass* (unggulan) untuk yang kelas unggulan nilai raport dipertimbangkan untuk mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, ipa, ips minimal dengan nilai 75 baru boleh daftar. Anak-anak yang direkrut punya prestasi lebih daripada yang lain. Setelah dinyatakan diterima ada bimbinga khusus yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan bakat dan minat para peserta didik. Jadi yang bakatnya di bidang olahraga nanti di arahkan ke futsal, voli, basket dan sebagainya kalau prestasinya akademik nanti ada pembinanya yang diarahkan ke olimpiade atau KSM (Kompetisi Sains Madrasah). Tahfidz juga begitu pembinanya dari luar, kemudian pembinaan khusus btq madrasah mendatangkan guru dari luar dan bekerjasama dengan madrash murotilil qu'an lirboyo itu dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.[20]

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Ni'am selaku waka kurikulum beliau mengatakan bahwa:

> Untuk yang prestasi akademik yang dipertimbangkan peserta didik yang mempunyai prestasi dan mengikuti OSN (Olimpiade Sains Nasional) ataupun KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat kota/kabupaten yang dibuktikan dengan sertifikat tingkat kota/kabupaten. Jadi, anak-anak itu yang direkrut mempunyai prestasi yang lebih daripada yang lain. Kemudian prestasi non akademik madrasah mengambil dari seni dan olahraga kemudian diseleksi sesuai bidang yang dikuasai peserta didik.[21]

Dari penjelasan diatas bahwa pengelompokan peserta didik di MTsN 1 Kota Kediri dilakukan berdasarkan hasil dari tes yang dilakukan lembaga tersebut sesuai dengan hasil nilai yang mereka peroleh saat tes penerimaan

---

[19] Wawancara bapak Muh. Nizar kepala madrasah MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 15-02-2021 pukul 11.13 WIB

[20] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

[21] Wawancara bapak Ni'am waka Kurikulum MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 11.40 WIB

peserta didik baru. Untuk mempermudah pihak lembaga dalam membagi siswa dalam kelompok belajar. Hal tersebut juga dikatakan bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Setelah peserta didik dinyatakan diterima. Pihak madrasah membagikan angket kepada siswa yang berisi pilihan ekstrakurikuler, pihak madrasah membebaskan peserta didik untuk memilih apa saja yang mereka minati. Setelah data terkumpul kemudian diserahkan ke pembina ekstrakurikuler. Jadi pembina mengetahui jumlah data siswa baru yang mengikuti ekstrakurikuler.[22]

Hal serupa diungkapkan bapak Ni'am selaku waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

> Jadi gini mas, untuk proses pengelompokan dilalui melalui tes penerimaan peserta didik baru sedangkan untuk kelas yang kelas 8 mau naik ke kelas 9 dikelompokan sesuai dengan penilaian akhir tahun. Untuk pengelompokan sendiri biasanya setiap tahun mas, untuk yang kelas 7 dikelompokan berdasarkan hasil tes penerimaan siswa baru sedangkang yang kelas 8 mau naik ke kelas 9 dikelompokan sesuai hasil penilaian akhir tahun.[23]

Pengelompokan siswa di MTsN 1 Kota Kediri ini memang bisa dikatakan berdasarkan hasil tes penerimaan peserta didik baru. Untuk peserta didik kelas 8 yang mau naik ke kelas 9 dikelompokan berdasarkan penilaian akhir tahun. Pihak madrasah tidak menyeleksi peserta didik dan dimungkinkan supaya peserta didik senang dan tidak takut kepada madrasah.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd, beliau mengatakan bahwa:

> Jadi gini mas, dalam meningkatkan prestasi belajar di MTsN 1 Kota Kediri ada tambahan pembinaan ada bimbingan BTQ (Baca Tulis

---

[22] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

[23] Wawancara bapak Ni'am waka kurikulum MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 11.40 WIB

> Qur'an) di kelas 7, BBK (Baca Kitab Kuning) di kelas 8, dan di kelas 9 ada bimbingan dalam rangka mempersiapkan ujian madrasah.[24]

Hal tersebut juga dikatakan bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Untuk pengelompokan pembelajaran mengaji di MTsN 1 Kota Kediri dikelompokkan berdasarkan kemampuan peserta didik. Sebelum dikelompokan peserta didik melakukan tes untuk menentukan kelas. Di kelas BTQ (Baca Tulis Qur'an) maupun BKK (Baca Kitab Kuning) kelas pembelajaran di kelompokan mulai dari tidak lancar, agak lancar, lancar dan tahfidz.[25]

Hal ini diperkuat oleh bapak Ni'am selaku waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

> Peserta didik yang belum bisa baca tulis qur'an akan dibina di kelas 7 dan di kelas 8 peserta didik harus mempunyai nilai lebih di bidang literasi dan bahasa arab maka kita bekerjasama dengan lembaga Al-Miftah tentang pembelajaran nahwu sharaf.[26]

Dari penjelasan tersebut bahwa pengelompokan siswa di MtsN 1 Kota Kediri di lakukan sesuai dengan tingkatan kelas peserta didik. Dimana di kelas 7 ada bimbingan BTQ (Baca Tulis Qur'an), di kelas 8 ada BKK (Baca Kitab Kuning) dan di kelas 9 ada bimbingan dalam raangka mempersiapkan ujian maadrasah. Dalam pengelompokan tersebut lembaga telah mengembangkan kemampuan peserta didik baik dari segi spiritual, intelektual maupun emosional. Untuk spiritual dan intelektual peserta didik memliki kemampuan baca tulis Al-qur'an yang baik dan membiasakan peserta didik membaca surat-surat pendek, yasin, membaca doa sehari-hari

---

[24] Wawancara bapak Muh. Nizar kepala madrasah MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 15-02-2021 pukul 11.13 WIB

[25] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

[26] Wawancara bapak Ni'am waka kurikulum MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 11.40 WIB

di baca pagi hari sebelum pelajaran dimulai. Kemudian untuk emosional peserta didik tersebut mampu berinteraksi dengan peserta didik lain karena dalam pengelompokan ini tidak hanya teman sebaya tetapi dari kelas lain.

Selain pengelompokan peserta didik dalam kelas-kelas, di MTsN 1 Kota Kediri ada juga pengelompokan peserta didik berdasarkan bakat dan minat. Hal tersebut juga dijelaskan oleh bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Untuk pengelompokan bakat dan minat peserta didik diberikan angket dengan daftar kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah. Kemudian peserta didik memilih salah satu ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat peserta didik.[27]

Dari hasil wawancara dengan waka kesiswaan selain pengelompokan kelas-kelas ada juga pengelompokan kegiatan dilauar jam pelajaran yang banyak dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah OSIS, pramuka, PMR, badminton, futsal, sepak bola, basket, catur, bola voli, tenis meja, atletik, paduan suara, seni musik islami, robotik. Selain ekstrakurikuler juga ada olimpiade IPA, olimpiade matematika, olimpiade bahasa inggris[28]

Dari penjelasan diatas, bahwa pengelompokan bidang bakat dan minat peserta didik sesuai dengan pengelompokan yang lainnya seperti pengelompokan kelas, pengelompokan ekstrakurikuler dan pengelompokan pembelajaran mengaji. Namun dalam serangkaian pengelompokan tersebut lembaga juga mengalami kendala dalam pengelompokan. Hal tersebut

---

[27] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

[28] Observasi pengelompokan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di MTsN 1 Kota Kediri 19-02-2021

sesuai dengan penjelasan bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Faktor penghambat dalam pengelompokan ini adanya peserta didik dan orang tua yang tidak setuju dipindahkan. Terkadang anak itu sudah nyaman dengan kelompoknya. Sehingga anak tersebut tidak mau dipindah. Kemudian jika ditemukan ada satu anak di dalam kelas yang nakal akan menularkan atau mengajak teman yang lain dan membuat kelompok yang nakal. Jadi adanya pengelompokan ini guna meminimalisir kenakalan yang ada di dalam kelas tersebut.[29]

Dari penjelasan diatas bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam proses pengelompokan adanya wali murid dan peserta didik yang tidak mau dipindah. Dan terdapat kenakalan yang ada di dalam kelas yang suatu saat akan menimbulkan kerikbutan. Selain menimbulkan keributan juga siswa tersebut akan mempengaruhi teman yang lain untuk berbuat nakal. Jadi dalam proses pengelompokan ini dilakukan setiap tahun sesuai dengan penilaian akhir tahun.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Peserta didik yang prestasi akademiknya bagus disendirikan dan dikelompokan di kelas unggulan. Untuk yang mempunyai prestasi non akademik dijadikan satu kelas terutama yang diterima melalui jalur tes prestasi supaya mempermudah dalam hal perizininan.[30]

Hal ini diperkuat oleh bapak Ni'am selaku waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

> Jadi gini mas, mengapa anak itu harus dikelompok-kelompokan karena anak-anak yang bersifat homogen akan mudah diajar terbukti output dari anak unggulan nilai yang keluar setelah ujian nilainya

[29] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

[30] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

diatas anak reguler dan lulusannya banyak yang masuk ke SMA/MA favorit.[31]

Dari penjelasan diatas adanya pengelompokkan untuk memudahkan para guru unutuk mendata dan mengajar peserta didik. Karena anak yang bersifat homogen akan mudah untuk diajar. Di MTsN 1 Kota Kediri bahwa peserta didik dikelompokan menjadi tiga kelas, yaitu kelas unggulan, kelas reguler dan kelas prestasi. Kelas unggulan diterima berdasarkan hasil tes dengan tambahan pelajaran yang diunggulkan, mendapatkan bimbingan materi pelajaran yang dibutuhkan peserta didik, dapat mengikuti bimbingan olimpiade dan pengembangan diri.

Gambar 4.4 Dokumentasi kegiatan penilaian akhir tahun[32]

Gambar 4.5 Dokumentasi Ruang Kelas PAT (Penilaian Akhir Tahun)[33]

[31] Wawancara bapak Ni'am waka kurikulum MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 11.40 WIB

[32] Dokumentasi kegiatan penilaian akhir tahun

[33] Dokumentasi Ruang Kelas PAT (Penilaian Akhir Tahun)

Berdasarakan dokumentasi di atas di MTsN 1 Kota Kediri mengadakan kegiatan penilaian akhir tahun secara *offline* dimana hanya setengah dari jumlah murid dalam satu kelas dan dan dekolompokan berdasarkan jadwalkan sesuai dengan tingkatan kelas peserta didik.

Dari paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik baru dikelompokan dalam kelas, yang terdiri dari kelas unggulan, kelas reguler, dan kelas prestasi. Untuk jumlah kelas unggulan terdiri atas tiga kelas yang terbagi dalam kelas A-C. dan tujuh kelas reguler tebagi mulai dari kelas D-J dan satu kelas prestasi menempati di kelas K. walaupun kelas terdiri dari tiga macam kelas tetapi pada dasarnya hanya terdiri dua macam, yaitu kelas unggulan dan kelas reguler.[34]

3. Pembinaan Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 di Kota Kediri.

Pembinaan merupakan sebuah upaya lembaga sebagai pengembangan peserta didik melalui berbagai kegiatan yang telah lembaga sepakati dan juga harus ditaati oleh peserta didik yang berguna untuk membimbing serta mengarahkan peserta didik agar tidak melanggar aturan atau tata krama/ tata tertib yang berlaku di MTsN 1 Kota Kediri yang mana hal tersebut untuk mendidik peserta didik agar menjadi orang yang bisa lebih mengerti tanggung jawab. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Kalau dimadrasah ini untuk pembinaan kedisiplinan bermacam-macam ya. Untuk guru yang mengetahui jika ada anak yang melanggar aturan langsung ditegur anak terebut. Kalau untuk jam masuknya itu jam 06.45 bagi yang melanggar dengan cara terlambat

[34] Observasi pengelompokan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di MTsN 1 Kota Kediri tanggal 19-02-2021

> itu ada poin tersendiri yang mana poin tersebut akan dicatat di buku pribadi siswa yang akan mempengaruhi bobot nilai peserta didik.[35]

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd selaku kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa:

> Untuk meningkatkan prestasi belajar di madrasah ini juga mempunyai usaha batiniyah mas. Sebelum memulai pembelajaran disini peserta didik dibiasakan membaca surat-surat pendek sampai membaca doa sehari-hari.[36]

Hal ini juga diperkuat bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Di madrasah ini ada pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai hari senin semua siswa melaksanakan upacara bendera, hari selasa membaca juz ama, hari rabu membaca doa sehari-hari, hari kamis membaca surat yasin, hari jumat membaca surat pilihan mulai dari Ar-Rahman, Al-Mulk, Al-kahfi dan pada hari sabtu diadakan shalat duha berjamaah yang dilanjut dengan istighosah dan jamaah shalat duhur setiap hari. Pembiasaan ini diharapkan para peserta didik mampu menghafal dan menerapkan di kehidupan sehari-hari.[37]

Dari penjelasan diatas bahwa pembiasaan di MTsN 1 Kota Kediri merupakan bentuk dari pembentukan karakter peserta didik yang mana agar peserta didik tersebut memiliki rasa tanggung jawab atas peraturan yang harus ditaati serta pelanggaran-pelanggaran yang harus dihindari. Di MTsN 1 Kota Kediri membiasakan pesert didiknya untuk membaca dan menghafal surat-surat pendek sampai doa sehari-hari dan membiasakan diri untuk shalat duha dan shalat duhur berjamaah.

---

[35] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

[36] Wawancara bapak Muh. Nizar kepala madrasah MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 15-02-2021 pukul 11.13 WIB

[37] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, bahwa benar tata tertib yang berlaku dan ditetapkan sebagai pengontrol kedsiplinnan siswa yang berisi tentang:[38]

a) Setiap siswa wajib mengikuti KBM
b) Petugas piket kelas hadir di madrasah paling lambat 20 menit sebelum jam pembelajaran dimulai
c) Siswa ynag lain harus hadir di madrasah paling lambat 10 menit sebelum jam pertama dimulai
d) Siswa yang terlambat harus membawa surat ijin masuk dari guru piket
e) Siswa yang sudah terlambat 3 kali harus menghadirkan orang tua/wali
f) Pengurus kelas harus bertanggung jawab dalam hal:
    1) Keamanan, kebersihan, keimanan, kekeluargaan, kerindangan, kerapian dan keindahan.
    2) Mengabsen, merekap dan menyerhkan ke BK di akhir KBM
g) Semua siswa harus mengikuti upacara/apel yang diselenggarakan oleh madrasah.
h) Pada waktu istirahat ke 2 semua siswa diwajibkan mengikuti shalat dzuhur berjamaah di aula
i) Siswi wajib membawa peralatan shalat dan bagi yang berhalangan wajib mengikuti pembinaan dari madrasah.
j) Siswa wajib berseragam sesuai ketentuan madrasah.
k) Ketentuan penggunaan HP:

[38] Dokumentasi Tata Tertib MTsN 1 Kota Kediri tanggal 03-05-2020

1) Siswa dilarang membawa HP kecuali ada pemberitahuan dri madrasah.
2) Apabila ketahuan membawa HP satu kali maka HP disita dan yang mengambil orang tua
3) Apabila ketahuan membawa HP yang kedua kali maka HP disita selama 1 bulan dan yang mengambil orang tua
4) Apabila ketahuan membawa HP yang ketiga kalinya maka HP dikembalikan diakhir semester dan yang mengambil orang tua

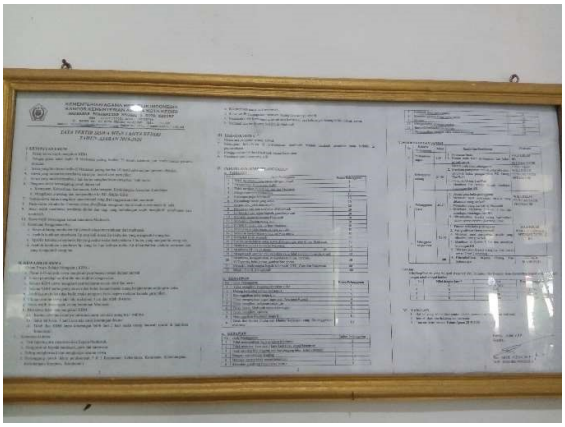

Gambar 4.6 Dokumentasi Tata Tertib MTsN 1 Kota Kediri[39]

Namun selain pembiasaan yang ada di MTsN 1 Kota Kediri juga ada pembinaan kegiatan akademik yang mana menunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran peserta didik. Hal tersebut dijelaskan bapak Mulyono selaku waka kesiswaan beliau menjelaskan bahwa:

> Setelah siswa dinyatakan diterima di madrasah proses pembinaan yang pertama mengenalkan madrasah kepada peserta didik. Setelah mengenalkan madrasah kepada peserta didik baru, kita juga memporomosikan ekstrakurikuler kepada peserta didik agar siswa itu tertarik sesuai dengan bakat dan minatnya. Yang selanjutnya kita membagikan angket lewat online melalui google form yang terkumpul di BK (Bimbingan Konseling) yang kemudian diberikan kepada pembina ekstrakurikuler. Peserta didik diwajibkan mengikuti

[39] Dokumentasi Tata Tertib MTsN 1 Kota Kediri

> ektrakurikuler pramuka dan hanya dibolehkan memilih satu ekstrakurikuler, dikarenakan apabila peserta didik mengikuti berbagai ekstrakurikuler peserta didik tidak bisa membagi waktu yang mengakibatkan proses belajar peserta didik bisa terganggu.[40]

Hal senada juga di ungkapkan oleh bu Aida selaku guru mata pelajaran, beliau mengatakan bahwa:

> Jadi, dalam membina siswa itu sangat penting kita memberikan gambaran pentingnya ilmu dan memberikan *reward* bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran. Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang sudah pernah diberikan dan kita juga memberikan tugas-tugas, dan ulangan harian.

Hal itu juga dibenarkan oleh Najwa Rosalyn selaku peserta didik, mengatakan bahwa:

> guru memberikan materi pelajaran di kelas dan memberikan ulangan untuk mengukur pemahaman materi yang sudah diajarkan.

Setelah siswa dinyatakan diterima di MTsN 1 Kota Kediri proses pembinaan yang pertama dilakukan adalah mengenalkna budaya madrasah dan mempromosikan ekstrakurkuler yang ada di MTsN 1 Kota Kediri.kemudian peserta didik diberi angket dan memilih ekstrakurikuler yang diminati sesuai bakat dan minat peserta didik. Peserta didik diwajibkan mengikuti ekstrakuler pramuka dan tidak diperbolehkan memilih lebih dari satu ekstrakurikuler ditakutkan peserta didik belum bisa membagi waktu.

Untuk menunjang pembinaan peserta didik di MTsN 1 Kota Kediri mendatangkan pembina dari luar lembaga. Hal ini dijelaskan oleh bapak Mulyono selaku waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa:

> Diadakaanya ektrakurikuler di madrasah bertujuan untuk mewadahi bakat dan minat peseta didik supaya bisa dikembangkan. Jika bakat dan minat peserta didik mempunyai wadah yang sesuai dengan

[40] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

> potensinya maka bakat dan minat peserta didik dapat tersalurkan, maka peserta didik belajar di mdarasah akan merasa nyaman. Sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar. jadi belajar sekarang tidak harus yang maju akademiknya sehingga madrasah memacu prestasi belajar peserta didik baik akademik maupun non akademik.[41]

Dari penjelasan diatas tujuan diadakannya ekstrakurikuler di MTsN 1 Kota Kediri untuk mewadahi bakat dan minat peserta didik. Apabila bakat dan minat peserta didik bisa tersalurkan maka peserta didik merasa mencintai dan merasa nyaman saat berada di madarasah.

Hal senada juga diungkapkan bapak Muh. Nizar selaku kepala madrasah beliau mengatakan bahwa:

> Untuk pembinaannya di madrasah ini menghadirkan tutor-tutor yang dibuuhkan disamping pendampingan bapak/ibu guru dibidangnya. Contohnya seperti robotik mendapat juara nasional pada tahun 2019. Kemudian olimpiade tahun 2020 mendapat 1 emas 2 perak. Disampingkan pendampingan dari bapak/ibu guru madrasah kita juga mendatangkan tutor-tutor untuk mningkatkan prestasi belajar peserta didik dan mengembagkan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.[42]

Hal senada juga diungkapkan bapak Ni'am selaku waka kurikulum beliau mengatakan bahwa:

> Kita juga Kerjasama mahasiswa IAIN Kediri dengan bimbingan bahasa inggris terutama yang kelas unggulan ada *Arabic morning* dan *English morning*.[43]

Hal senada dijelaskan bapak Mulyono selaku waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa:

> Di MTsN 1 Kota Kediri para pembina memberikan teori dan praktek dengan tujuan membentuk tim inti yang nantinya akan disiapkan untuk lomba mewakili madrasah. Disini para pembina mempunyai

[41] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

[42] Wawancara bapak Muh. Nizar kepala madrasah MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 15-02-2021 pukul 11.13 WIB

[43] Wawancara bapak Ni'am waka kurikulum MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 11.40 WIB

> dua tim yaitu tim inti dan yang satunya tim ekstrakurikuler. Tim ekstrakurikuler disini hanya mengikuti ektrakurikuler dan tidak dipilih untuk ikut lomba sedang tim inti disini tim yang benar-benar disiapkan untuk lomba mewakili madrasah dan diberikan latihan khusus atau lebih daripada tim ekstrakurikuler.[44]

Dari penjelasan diatas untuk menunjang peserta didik. Selain pembinaan dari guru-guru MTsN 1 Kota Kediri juga mendatangkan pembina dari luar lembaga. Pembina mempunyai tim inti dimana tim tersebut disiapkan untuk lomba yang diikuti oleh peserta didik mewakili madrasah. Diharapkan dengan mendatangkan tutor-tutor dari luar para peserta didik mampu bersaing dengan sekolah yang lain yang nanti munculnya kejuaraan-kejuaraan yang diikuti oleh peserta didik tingkat kota/kabupaten, tingkat provinsi, maupun nasional.

No.	Nama	Kegiatan	Prestasi	Tingkat
1	BERLIANA RAHMA RIHARDI	GALAXY (SPEECH) SMP/MTs	JUARA 1	JATIM
2	ALVANDO FAJAR W	Mathematics, English & Science Competition Tingkat SMP/MTs	JUARA 5	KOTA KEDIRI
3	VARREL HALLEY AKMAL Z	Mathematics, English & Science Competition Tingkat SMP/MTs	JUARA 5	KOTA KEDIRI
4	AULYA RAHMAN RACHMAD D.	Mathematics, English & Science Competition Tingkat SMP/MTs	JUARA 5	KOTA KEDIRI
5	MUHAMMAD TSALIS CHAIRUDIN	Kejuaraan Catur Kota Kediri	JUARA 1 YUNIOR PUTRA C	KOTA KEDIRI
6	DEDI SETYAWAN	Kejuaraan Catur Kota Kediri	JUARA 3 YUNIOR PUTRA D	KOTA KEDIRI
7	Yunita Choirun Nisa'	Kejuaraan Catur Kota Kediri	JUARA 1 YUNIOR PUTRI C	KOTA KEDIRI
8	DINA AULIA FIRDAUS	MADRASAH OLYMPIAD CONTEST 2020 BIDANG IPS TERPADU TERINTEGRASI	MEDALI EMAS	NASIONAL
9	SUCI AYU NUR FATIMAH	MADRASAH OLYMPIAD CONTEST 2020 BIDANG IPA TERPADU TERINTEGRASI	MEDALI PERAK	NASIONAL
10	VIENA NISRINA RAHMA	MADRASAH OLYMPIAD CONTEST 2020 BIDANG IPS TERPADU TERINTEGRASI	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL

Gambar 4.7 Daftar prestasi yang diraih siswa[45]

[44] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

[45] Daftar prestasi yang diraih siswa

Gambar 4.8 Dokumentasi Piala hasil prestasi siswa MTsN 1 Kota Kediri[46]

Dari gambar tersebut dapat kita ketahui bahwa banyak sekali prestasi dan piala yang dimiliki oleh MTsN 1 Kota Kediri, hasil tersebut di dapatkan dari hasil mengikuti perrlombaan-perlombaan yang terselenggara. Setiap sekolah memiliki keunggulan masing-masing dibidangnya, di MTsN 1 Kota Kediri ini dalam pembinaan peserta didiknya dalam meningkatkan prestassi belajar akademik maupun non akademik ditunjang dengan fasilitas yang mewadahi.

Adapun fasilitas yang diberikan guna menunjang pembinaan di MTsN 1 Kota Kediri. Hal ini diungkapkan bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

> Jadi, untuk meningkatkan prestasi peserta didik, dalam pembinaaan peserta didik madrasah memfasilitas peserta didik dengan sarana dan prasarana seperti ruang kelas, internet, laboratorium komputer, dan lain sebagainya yang hasilnya anak-anak bisa berprestasi dan menyabet 1 emas 2 perak dalam MOC (Madrasah Olimpiade *Contest*).[47]

[46] Dokumentasi Piala hasil prestasi siswa MTsN 1 Kota Kediri tanggal 03-05-2020

[47] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

Di MTsN 1 Kota Kediri dikelompokan menjadi dua, yaitu kelas unggulan dan kelas reguler, untuk kelas prestasi sendiri juga dikatakan kelas reguler karena di kelas prestasi ini fasilitas yang diberikan sama dengan kelas reguler. Kelas unggulan dengan fasilitas *hostpot*, full AC, audio visual, LCD screen, locker, meja dan tempat duduk yang nyaman. Kelas prestasi diterima melalui tes dan sertifikat prestasi yang dimiliki, mendapatkan pembinaan khusus sesuai dengan prestasi yang dimiliki, dapat mengikuti bimbingan olimpiade dan pengembangan diri, kelas dengan fasilitas *hostpot*, kipas angin, meja, kursi, dan LCD screen. Sedangkan kelas reguler diterima melalu jalur tes, dapat mengikuti bimbingan olimpiade dan pengembangan diri, kelas dengan fasilitas *hostpot*, kipas angin, meja, kursi, dan LCD screen.[48]

Gambar 4.9 dokumentasi siswa brepestasi[49]

Berdasarkan gambar diatas merupakan dokumentasi peserta didik berprestasi. Ditunjang dengan sarana dan prasarana yang mewadahi hasilnya

[48] Observasi pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di MTsN 1 Kota Kediri tanggal 19-02-2021

[49] Dokumentasi peserta didik berprestasi 19-02-2021

walaupun dimasa pandemi peserta didik tetap bisa berprestasi dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah umum lainnya dan berhasil meraih 1 emas dan 2 perak. Ketuntasan peserta didik dalam meraih prestasi tersebut tidak luput dari pembinaan yang didampingi oleh guru MTsN 1 Kota Kediri maupun tutor-tutor yang didatangkan dari luar.[50]

Adapun faktor penghambat dalam pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar. hal ini sesuai dengan penjelasan bapak Mulyono selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa :

> Faktor yang menjadi penghaambat adanya siswa yang melanggar tata tertib yang susdah ditetapkan. Adanya siswa yang malas untuk belajar dalam mengembangkan potensi siswa sehingga kegiatann belajar mengajar bisa terganggu.[51]

Faktor yang menjadi penghambat dalam pembinaan di MTsN 1 Kota Kediri adanya siswa yang tidak memaatuhi aturan yang ditetapkan oleh madrasah. Sehingga dalam menyikapi hal ini madrasah berkoordinasi dengan guru tatib dan wali kelas supaya bisa memperlancar kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar.

Dari paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya untuk pembinaan di MTsN 1 Kota Kediri ada tiga jenis pembinaan yang meliputi pembinaan disiplin siswa, pembinaan akademik dan pembinaan non akademik. pembinaan disiplin madrasah tersebut ditulis di papan tata tertib sekolah dan bagi siswa yang melanggar akan mendapatkan hukuman atau mendapatkan nilai negatif. Dalam pembinaan akademik proses belajar

---

[50] Observasi pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di MTsN 1 tanggal Kota Kediri 19-02-2021

[51] Wawancara bapak Mulyono waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 19-02-2021 pukul 10.07 WIB

mengajar di dalam kelas yang diatur oleh jadwal pelajaran uyang telah ditentukan oleh madrasah. Untuk pembinaan non akademik selain pembinaan dari guru-guru dari madrasah sendiri, MTsN 1 Kota Kediri mendatangkan tutor-tutor dari luar. Adanya tutor dari luar diharapakan peserta didik bisa mengembangkan kemampuan potensi yang dimiliki dalam meningkatkan prestasi belajar.[52]

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini dengan tujuan memberikan jawaban atas semua fokus penelitian yang tercantum dalam pendahuluan serta paparan data, maka temuan penelitian ini mengembangkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai "*Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MTsN 1 Kota Kediri)*"

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri.

Berdasarkan paparan data lapangan terkait fokus penelitian yang pertama diatas dapat ditemukan bahwa perencanaan penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri ternyata memiliki kecenderungan seperti dibawah ini:

a. Kebijakan penerimaan peserta didik baru diatur oleh lembaga itu sendiri bersama dengan tiga madrasah tsanawiyah negeri se-Kota Kediri yang di sepakati bersama dan ditanda tangani oleh ketiga kepala madrasah tsanawiyah negeri se-Kota Kediri seusai dengan peraturan pusat. Jadwal penerimaan peserta didik baru terlebih

[52] Observasi pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di MTsN 1 Kota Kediri 19-02-2021

dahulu diperuntukan untuk kelas unggulan dan kemudian membuka pendaftaran untuk kelas reguler. Penerimaan peserta didik baru menggunakan dua jalur yaitu jalur reguler dan jalur prestasi. Dimana masing-masing jalur tetap melakukan tes sesuai dengan jalur yang dipilih.

b. MTsN 1 Kota Kediri melakukan pendafaran online dan mempromosikan program menganai penerimaan peserta didik baru yang diunggah di *website www.mtsn1kotakediri.sch.id.* Promosi ini bertujuan untuk menarik minat calon peserta didik supaya bisa mendaftarakan diri melalui online.

c. Kriteria untuk penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Kota Kediri tidak memberikan patokan nilai kepada calon peserta didik. Nilai yang dihasilkan melalui tes penerimaan peserta didik baru dirangking dan diambil seperempat dari seribu pendaftar.

d. Prosedur penerimaan peserta didik baaru mengadakan rapat Bersama untuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang dipimpin oleh kepala madrasah bersama waka kesiswaan yang melibatkan kepala tata usaha, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana dan guru-guru yang terpilih dalam tim panittia penerimaan peserta didik baru. Pendaftaran dimulai jalur kelas unggulan terlebih dahulu yang dilaksanakan di bulan Maret sampai April kemudian dilanjutkan dibuka pendaftaran jalur prestasi yang dilaksanakan di bulan Mei kemudian dialanjutkan pendaftaran jalur reguler di bulan Mei sampai Juni. Selanjutnya peserta didik

melakukan tes yang diadakan madrasah. Bagi para peserta didik yang dinyatakan diterima atau lolos seleksi tes menyelesaikan administrasi atau daftar ulang.

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian tersebut maka dalam Langkah-langkah penerimaan peserta didik baru MTsN 1 Kota Kediri sudah mempersiapkan dari awal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sejak dimulainya penjaringan siswa baru sampai dengan siswa tersebut menjadi alumni. Kemudian dengan kebijakan MTsN 1 Kota Kediri menerima semua peserta didik untuk mendaftar dan tidak menerapakan jalur zonasi sehingga yang rumahnya jauh dari madrasah bisa mendaftar ke MTsN 1 Kota Kedriri. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan prestasi peserta didik tanpa membeda-bedakan anak yang tinggal di kota dengan anak yang tinggal diplosok.

2. Pengelompokan Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri.

Pengelompokan yang ada di MTsN 1 Kota Kediri di kategorikan menjadi tiga macam yaitu pertama pengelompookan kelas, pengelompokan ekstrakurikuler, dan pengelompokan bimbingan tambahan diluar jam pembelajaran. Berdasarkan pengelompokan tersebut berikut penjelasannya.

a. Pengelompokan akademik, yaitu peserta didik dikelompokan ke dalam kelas berdasarkan minat sesuai dengan observasi yang dilakukan madrasah sesuai dengan hasil tes penerimaan peserta didik baru dan penilaian akhir tahun.

b. Pengelompokan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakat peserta didik yang mana membebaskan para peserta didiknya memilih ekstrakurikuler yang diminati sesuai dengan bakat dan minat. Di MTsN 1 Kota Kediri membatasi para peserta didik hanya membolehkan memilih satu ekstrakurikuler dan mewajibkan para peserta didik mengikuti ektrakurikuler. Hal ini diharapkan para peserta didik hanya memilih satu ekstrakurikuler supaya lebih fokus dalam pengembangan bakat dan minatnya dan supaya bisa mengatur waktu agar tidak menganggu pembelajaran akademik di sekolah.

c. Pengelompokan pembelajaran mengaji, pengelompokan tambahan diluar jam pembelajaran disini dimaksudkan pada peserta didik di kelas tujuh mengkuti bimbingan BTQ (Baca Tulis Qur'an) dilanjut dikelas delapan peserta didik mengikuti bimbingan BKK (Baca Kita Kuning) dan kemudian di kelas Sembilan ada konsentrasi akademik untuk ketuntasan peserta didik dalam meraih ujian madrasah dan untuk melanjutkan ke jenjang SMA/MA/SMK

Kegiatan pengelompokan yang dilakukan di MTsN 1 Kota Kediri disesuaikan dengan kemampuan peserta didik serta dalam pengelompokan tersebut nantinya akan mengetahui dan mempermudah dalampengembangan bakat dan minnat serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam prestasi belajar. Dalam hal ini peserta didik mampu berinteraksi dengan peserta didik lain sesuai dengan pengelompokannya.

3. Pembinaan Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 di Kota Kediri.

Pelaksanaan pembinaan yang dilksanakan di MTsN 1 Kota Kediri telah memenuhi kategori dalam meningkatkann prestasi belajar siswa, pembinaan tersebut adalah:

a. Pembinaan kedisiplinan

Pembiasaan diri yaitu madrasah membuat tata tertib yang harus ditaati oleh peserta didik. Setiap peserta didik yang melanggar tata tertib tersebut mendapat konsekuensi yang berlaku yaittu mendapat poin negatif yang dicatat dibuku pribadi siswa. dalam hal ini peserta didik mampu mentaati peraturan. Kemudian pembiasaan diri yang ada di madrasah ini sebelum pembelajaran dimulai peserta didik mebaca dan menghafal surat-surat pendek dan membaca doa sehari-hari, mebaca yasin, melakukan shalat duha dan shalat duhur berjamaah. Dari pembiasaan diri yang ada di marasah ini mampu membentuk karakter dari peserta didik yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pembinaan akademik

MTsN 1 Kota Kediri menggunakan kurikulum 2013. Kemudian madrasah dalam pembinaan akademik melakukan usaha batiniyah dimana selain mata pelahjaran umum yang diberikan oleh madrasah para peserta didik juga diajarkan untuk bisa baca tulis qur’an dan juga peserta didik harus mempunyai nilai lebih di bidang literasi dan bahasa arab.

c. Pembinaan non akademik

pembinaan non akademik di MTsN 1 Kota Kediri mendatangkan tutor-tutor dari luar selain pendampingan dari bapak/ibu guru di madrasah. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Madrasah juga bekerjasama dengan lembaga al-Miftah tentang pembalajaran nahwu sharaf.

Pembinaan di MTsN 1 Kota Kediri memiliki tiga jenis pembinaan yang pertama pembiasaan diri, pembinaan akademik, dan pembiaan non akademik. Dari ketiga pembinaan tersebut MTsN 1 Kota Kediri juga melakkukan pengembangan kemampuan dan membentuk karakter sejak dini. Dari kegiatan pembinaan terebut maka MTsN 1 Kota Kediri telah meningkatkan prestasi belajar siswa berupa keggiatan dan pembiasaan yang menjadikan peserta didik tersebut mampu mengolah dirinya untuk setiap proses pembinaan tersebut. Waka kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri juga bekerjasama dengan guru BK dan wali murid untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.